

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang bergerak pada penyelenggaraan pendidikan vokasi. Dalam hal ini fokus utama pembelajaran mahasiswa yaitu pada peningkatan keahlian maupun kemampuan, salah satunya melalui kegiatan praktik kerja lapangan atau program magang. Melalui kegiatan magang kemampuan dan keahlian mahasiswa akan dikembangkan secara spesifik untuk menghadapi dunia kerja baik di perusahaan swasta maupun pada instansi pemerintah yang juga sesuai dengan jurusan yang di tempuh. Pada kegiatan magang ini dilakukan di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi H. M. Yusuf Joko Lesmono yang berlokasi di Desa Sumberbrantas, Batu, Malang.

Desa Sumberbrantas dapat dikatakan sebagai sentra penghasil kentang utama yaitu sekitar 65% dari total produksi kentang di Kota Batu. CV. Petani Sayuran Dataran tinggi merupakan salah satu usaha yang bergerak pada budidaya sayuran namun komoditas utama yaitu pada budidaya tanaman kentang. CV ini dapat dijadikan tempat magang karena mahasiswa dapat mempelajari bagaimana teknik budidaya tanaman kentang dari proses awal hingga panen dan pasca panen. Selain itu, di tempat ini juga dikenalkan berbagai inovasi yang digunakan dalam kegiatan budidaya sehingga waktu dan biaya produksi yang terpakai lebih ekonomis.

Budidaya kentang diawali dari tahap pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pascapanen. Pemeliharaan merupakan salah satu tahap vital pada budidaya kentang seperti pemupukan, penyiangan, pengairan, dan pengendalian hama penyakit. Hal ini karena tanaman kentang rentan terhadap gangguan hama penyakit maupun kurangnya nutrisi yang dapat menyebabkan hasil panen tidak maksimal. Salah satu pemeliharaan yang dapat dilakukan yaitu melalui pemupukan dengan pengaplikasian pupuk organik cair (POC) limbah cair tahu dengan tujuan dapat membantu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman kentang khususnya pada umbi kentang.

Dengan melaksanakan magang di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi H. M. Yusuf Joko Lesmono diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keahlian mahasiswa pada bidang produksi tanaman kentang dengan penambahan aplikasi POC limbah cair tahu. Mahasiswa juga diharapkan mampu untuk mengetahui dan memahami manajemen perusahaan dalam menyelesaikan berbagai kendala selama proses budidaya di lahan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum dari kegiatan magang yaitu:

1. meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mahasiswa dalam bidang pengembangan budidaya tanaman pangan dengan fokus utama tanaman kentang.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa mengenai pembuatan dan penggunaan POC dalam budidaya tanaman kentang.
3. Meningkatkan potensi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam meningkatkan hasil budidaya dengan teknologi yang berkelanjutan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus dari kegiatan magang antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pemanfaatan limbah cair tahu sebagai POC dan penerapannya pada budidaya tanaman kentang.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan tahap budidaya tanaman kentang secara langsung di lapangan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan manajemen dan analisis dalam suatu usaha tani.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Bagi mahasiswa magang, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam bidang pertanian melalui budidaya tanaman kentang serta membentuk sikap percaya diri dan profesional dalam dunia kerja.

2. Bagi mitra penyelenggara magang, yaitu memberikan dukungan tenaga dan kontribusi pemikiran dalam pelaksanaan kegiatan budidaya serta mendorong pertukaran pengetahuan dan inovasi dengan perguruan tinggi.
3. Bagi akademisi, yaitu memperkuat kerja sama dengan mitra industri serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang ini bertempat di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi H. M. Yusuf Joko Lesmono yang beralamat di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Wisata Batu, Malang dengan titik koordinat - 7.761441,112.526369. Program magang ini berlangsung selama 4 bulan dimulai pada 20 Januari 2026 - 20 Mei 2026. Kegiatan magang dilaksanakan setiap hari Senin – Sabtu dengan jam kerja dari pukul 06.00 – 13.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Beberapa metode pelaksanaan yang diterapkan dalam program magang di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi H. M. Yusuf Joko Lesmono antara lain:

1. Pengamatan Lingkungan

Pengamatan lingkungan merupakan kegiatan awal magang mahasiswa yang bertujuan untuk mengenal kondisi lapangan sebelum praktik kerja. Mahasiswa akan mengamati sistem budidaya dan manajemen usaha yang diterapkan oleh perusahaan atau petani. Melalui kegiatan ini mahasiswa akan memperoleh gambaran awal mengenai lingkungan pertanian setempat sehingga dapat menyesuaikan teori dengan praktik di lapangan.

2. Wawancara dan Diskusi

Wawancara dilakukan langsung dengan pengelola atau pembimbing lapangan guna memperoleh informasi mengenai teknik budidaya, penggunaan pupuk dan pestisida, jadwal tanam, serta kendala yang terjadi di lapangan. Melalui wawancara ini, mahasiswa dapat memahami praktik pertanian lebih luas dan membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan komunikasi serta analisis lapangan.

3. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa magang, pembimbing lapang, dan petani. Dalam kegiatan ini dilakukan penyampaian materi mengenai tahapan magang dan pelaksanaan budidaya tanaman kentang serta memperkenalkan produk yang dihasilkan oleh mahasiswa magang. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab serta evaluasi mengenai kelanjutan kegiatan magang.

4. Praktik Lapang

Pada metode ini mahasiswa akan terlibat langsung dalam aktivitas budidaya. Mahasiswa melakukan berbagai kegiatan meliputi pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiraman, pengendalian hama dan penyakit, panen hingga pasca panen sesuai arahan pembimbing lapang. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari secara langsung.

5. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data selama kegiatan berlangsung berupa catatan, foto dan video kegiatan. Data yang didokumentasi dimulai dari proses budidaya, penggunaan alat dan bahan, hingga kondisi tanaman di setiap tahap. Dari data ini juga digunakan sebagai bahan penyusunan laporan magang.

6. Studi Pustaka

Metode ini merupakan tahap pendukung dalam kegiatan magang yang dilakukan dengan mencari dan mempelajari berbagai sumber tertulis seperti jurnal, buku, maupun laporan mengenai budidaya tanaman pangan khususnya tanaman kentang. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk membandingkan teori yang dipelajari dengan praktik yang dilakukan di lahan.

7. Pelaporan Laporan Magang

Laporan magang meliputi penyusunan hasil kegiatan dari semua metode yang terlebih dahulu telah dilalui yaitu pengamatan lingkungan, wawancara dan diskusi, praktik lapang, dokumentasi, dan studi Pustaka. Laporan ini meliputi latar belakang kegiatan, tujuan, metode, hasil kegiatan, pembahasan, dan kesimpulan.